

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada penerimaan atlet panahan perempuan terhadap penggambaran femininitas atlet panahan perempuan dalam film *3 Srikandi*. Penelitian ini menjadi menarik dikarenakan identitas femininitas digambarkan secara berseberangan dalam satu tokoh. Ketiga tokoh utama digambarkan dengan fisik yang memenuhi standar femininitas ideal bagi masyarakat namun pada saat yang bersamaan ketiganya menggambarkan sifat dan peran yang dianggap tidak cukup feminin. Aspek yang diangkat dalam film ini adalah penampilan fisik, gaya berpakaian, riasan wajah dan sifat perempuan sebagai atlet yang kemudian menjadi sebuah rumusan masalah yakni bagaimana penerimaan atlet panahan perempuan terhadap penggambaran femininitas atlet panahan perempuan yang digambarkan dalam film *3 Srikandi*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis resepsi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam kepada atlet panahan perempuan sebagai informan. Peneliti menggunakan teori *encoding-decoding* dari Stuart Hall yang menyatakan bahwa audiens menjadi bagian dari *interpretative communities* yang dapat berperan secara aktif menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh media untuk melakukan analisis data

Berdasarkan analisis data, penampilan fisik tokoh Kusuma paling menggambarkan atlet panahan perempuan diantara ketiga tokoh utama. Gaya berpakaian Lilies dan Yana cukup menggambarkan atlet panahan perempuan saat berlatih. Gaya berpakaian Kusuma paling menggambarkan atlet panahan perempuan pada saat tidak berlatih. Riasan wajah Lilies dan Kusuma menggambarkan atlet panahan perempuan pada saat berlatih. Riasan wajah Lilies paling menggambarkan atlet panahan perempuan diantara ketiga tokoh utama pada saat tidak berlatih. Sifat ketiga tokoh menggambarkan atlet panahan perempuan dalam film *3 Srikandi*.

Kata Kunci: Femininitas, Analisis Resepsi, Stuart Hall, Atlet Perempuan

ABSTRACT

This research focuses on sportswomen acceptance of femininity that shown on a movie called 3 Srikandi. This research become interesting since the femininity itself described as being an opposite to each other in a character. The three main characters are depicted to be a woman who meet the standards of ideal femininity by the society physically but at the same time they described traits and roles that are considered not sufficiently feminine. The aspects about femininity that will be talked about in this research are; physical appearance, the way they dressed up, facial make up and the nature of women as athletes which then becomes a formulation of the problem namely how the acceptance of female archers to the depiction of femininity female archers in the film 3 Srikandi.

This research uses qualitative descriptive approach with reception analysis as the method. Researcher uses in-depth interview to collect all the data from female archers as the informants. For data analysis, researcher use the encoding and decoding theory from Stuart Hall which talks about how audience is a part of the interpretative communities that can be the active ones in receiving messages from the media.

Based on the data analysis, researcher found that Kusuma's physical appearance is the most relevant with the women archers. Lilies and Yana's costumes are enough to represent the women archers on field. Kusuma's outfit is the most relevant with the women archers outside the field. Lilies and Kusuma's make up representing the women archers' make up on field. Among those three main character Lilies' make up is the most relevant to the women archers outside the field. The traits of those three main characters are representing the women archers in 3 Srikandi.

Keywords: Feminintiy, Reception Analysis, Stuart Hall, Sportswomen

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan puji dan syukur sebesar-besarnya kepada ALLAH SWT atas selesainya skripsi dengan judul “Penerimaan Atlet Panahan Perempuan Terhadap Penggambaran Femininitas Atlet Panahan Perempuan dalam Film *3 Srikandi*. Peneliti juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, orang tua, saudara, dosen pembimbing dan sahabat-sahabat. Tidak lupa peneliti berterima kasih kepada Departemen Komunikasi FISIP Universitas Airlangga.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan interpretasi atlet panahan perempuan terhadap penggambaran femininitas atlet panahan perempuan dalam film *3 Srikandi*. Penelitian ini menjadi menarik dikarenakan atlet perempuan khususnya olahraga panahan adalah sebuah komunitas perempuan yang masih bimbang dalam menentukan identitas femininitasnya. Hal ini dikarenakan dunia olahraga selama ini yang selalu dikaitkan dengan laki-laki karena beberapa aspek yang melekat pada laki-laki. Kemudian menarik untuk dideskripsikan bagaimana atlet panahan perempuan menginterpretasi femininitas tentang dirinya yang digambarkan dalam sebuah film yaitu *3 Srikandi*.

Seperti manusia yang tidak sempurna, penelitian inipun masih memiliki kekurangan pada beberapa aspek. Meskipun demikian, peneliti tetap berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait yang menjadi pembahasan di dalamnya dan menjadi batu loncatan untuk penelitian-penelitian yang senada berikutnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Tiara Sakti Ramadhani